

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

1.1.1 Pendekatan

Model desain penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

1.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan mencapai tujuan penelitian secara efektif. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2017:6) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan

metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:8) adalah penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

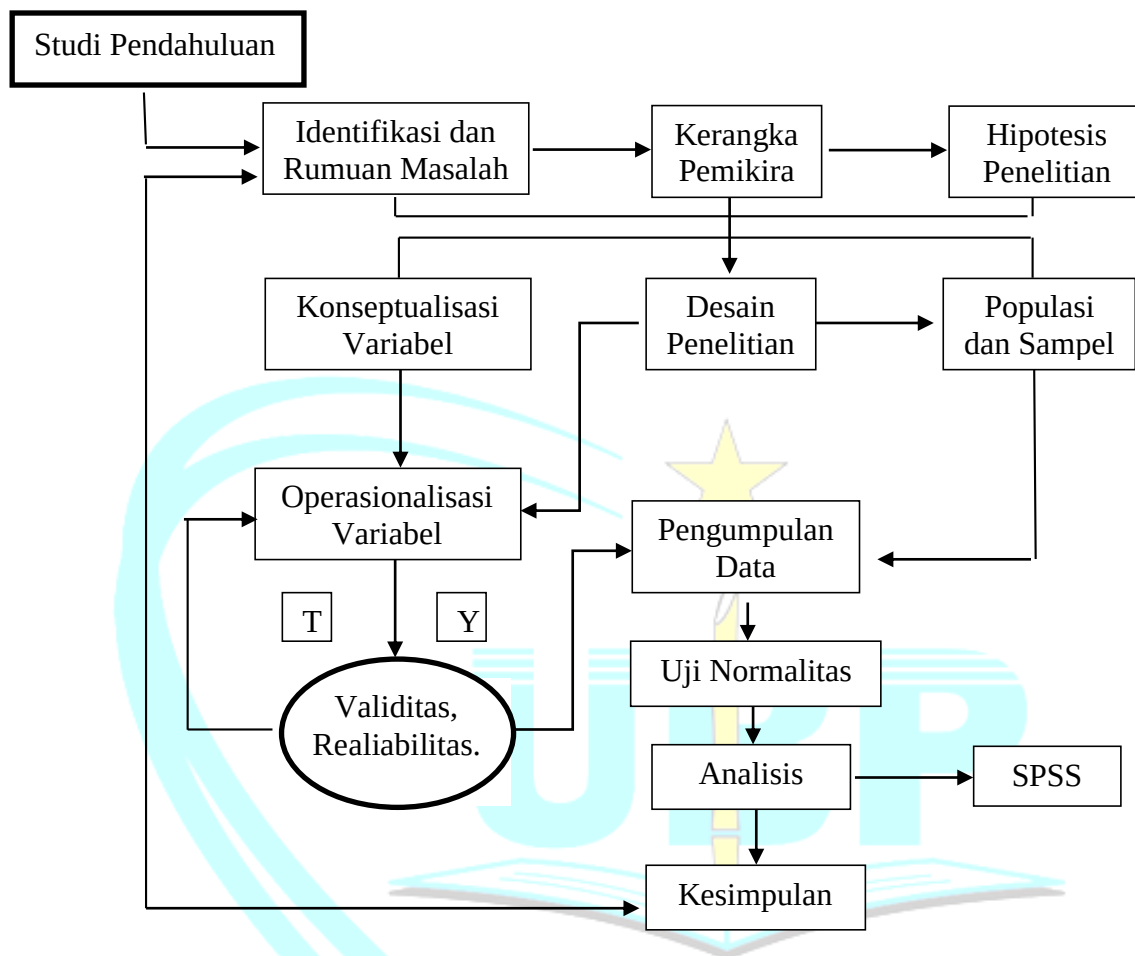
Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan, budaya organisasi dan kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang.

Sedangkan metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh antara variabel kompetensi kerja dan disiplin kerja terhadap kualitas pelayanan karyawan.

1.1.3 Tingkat Eksplanasi

Berdasarkan tingkat eksplanasinya/cara menjelaskan hasil penelitiannya yaitu dengan menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2017) pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan di lokasi penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan, selengkapnya dapat dilihat dalam desain penelitian yang dilakukan.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber: Uus MD Fadli (2021)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar di atas.

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.

6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode regresi berganda
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisi data.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pencarian lokasi dan waktu merupakan rangkaian gambaran umum yang menjelaskan penempatan teknik pengumpulan data dalam suatu pencarian. Berikut tempat dan waktu penelitian.

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Karawang yang beralamat di Jl. Surotokunto No.KM. 7, Warungbambu, Kec. Karawang Tim., Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41371

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan dimulai dari bulan Desember tahun 2021 pada karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Karawang.

Tabel 3. 1
Waktu penelitian

No	Uraian kegiatan	Pelaksanaan tahun 2021				Pelaksanaan tahun 2022														
		Desember				Januari				Februari				Maret				April		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Tahap persiapan penelitian																			
	A. pengajuan judul																			
	B. Pengajuan proposal																			
2.	Tahap pelaksanaan																			
	A. Pengumpulan data																			
	B. Analisis data																			
3.	Tahap penyusunan laporan																			
4.	Seminar Proposal																			
5.	Penulisan Skripsi																			
6.	Sidang Skripsi																			

3.3 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian, dalam penelitian ini yang menjadi defenisi operasional adalah :

1. Kepemimpinan (X1)

kepemimpinan adalah keseluruhan aktivitas pimpinan setiap bagian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang dalam rangka mempengaruhi pegawai di dinas tersebut agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Budaya organisasi (X2)

Budaya organisasi adalah nilai-nilai yang menjadi pegangan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang dalam menjalankan kewajiban dan perilakunya di dalam organisasi.

3. Kinerja (Y)

kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung

jawab yang diberikan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dapat digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data Pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya studi kepustakaan, wawancara dan kuesioner. Penjelasanannya adalah sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

1. Data primer

Menurut Kuncoro (2018:148) data primer yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner oleh responden, yaitu pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang.

2. Data sekunder

Menurut Kuncoro (2018:148) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari buku-buku referensi, jurnal ilmiah dan *browsing* melalui internet.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara–cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan–keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, data primer diperoleh dari perusahaan tempat dilakukan penelitian. Untuk data sekunder di peroleh dari buku, internet, jurnal, dan lain-lain.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*library research*) penelitian kepustakaan yaitu penyusunan laporan skripsi dengan cara kepustakaan (*library research*), penulis mencari informasi dengan cara mengumpulkan data - data yang didapat dari buku - buku, perusahaan, catatan - catatan dan literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas.
2. Penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Maka sarana untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah :
 1. Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan karyawan, staf atau pihak yang berhubungan langsung.
 2. Pengamatan langsung (*observation*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung. Dimaksudkan untuk mendapat keyakinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya adalah benar.
 3. Kuesioner dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk kuesioner.

3.4.3 Skala Pengukuran

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini yang digunakan adalah skala likert sebagai alat ukur dari masing-masing variabel. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017:93). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pernyataan ataupun pertanyaan penelitian disusun dalam bentuk kuesioner. Kuesioner ini mencantumkan isian mengenai identitas responden. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala likert, yaitu:

Tabel 3. 2
Skala *likert*

No	Jawaban	Skala
1	Sangat Baik (SB), Sangat Tinggi (ST)	5
2	Baik (B), Tinggi (T)	4
3	Cukup Baik (CB), Cukup Tinggi (CT)	3
4	Tidak Baik (TB), Rendah (R)	2
5	Sangat Tidak Baik (STB), Sangat Rendah (SR)	1

Sumber : Sugiyono (2017:136-139)

3.5 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data dalam penelitian ini dengan menentukan populasi dan sampel, sampel harus diperhatikan agar pemilihan sampel tersebut dapat benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi.

3.5.1 Populasi penelitian

Populasi menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian.

Dalam penelitian kali ini populasinya adalah karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang sebanyak 76 orang.

3.5.2 Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 pegawai atau seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang.

3.5.3 Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

3.5.4 Instrumen penelitian

Menurut Arikunto (2019:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian memiliki 2 (dua) jenis pengukuran, yaitu validitas dan realibilitas. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program spss.

Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dengan menggunakan kuesioner, yang berisi tentang setiap variabel yang digunakan baik variabel terikat (kinerja) maupun variabel bebas (kepemimpinan dan budaya organisasi).

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pertanyaan
Kepemimpinan (X1) Martoyo (2016:176)	Kemampuan analitis	1. Mampu menganalisa situasi 2. Cara mengambil keputusan	1-2
	Keterampilan berkomunikasi	1. Menguasai teknik-teknik berkomunikasi 2. Tata bahasa yang baik	3-4
	Keberanian	1. Berani dalam melaksanakan tugas 2. Berani mengambil keputusan	5-6
	Kemampuan mendengar	1. Menerima pendapat dari bawahan 2. Menerima kritikan dari bawahan	7-8
	Ketegasan	1. Tegas dalam menghadapi bawahan 2. Tegas dalam menghadapi ketidakentuan	9-10
Budaya	Kesadaran diri	1. Merasakan kepuasan atas pekerjaannya 2. Menaati peraturan yang ada	1-2

Organisasi (X2) Edison (2016:131)	Keagresifan	1. Inisiatif 2. Menyelesaikan pekerjaan dengan baik	3-4
	Kepribadian	1. Saling menghormati 2. Saling membantu antar kelompok	5-6
	Performa	1. Mengutamakan kualitas 2. Selalu berinovasi	7-8
	Orientasi tim	1. Tugas tim di lakukan dengan diskusi 2. Permasalahan tim di selesaikan dengan baik	9-10
Kinerja (Y) Anwar Prabu Mangkunegara (2013:75)	Kualitas	1. Ketelitian 2. Pemahaman keterampilan	1-2
	Kuantitas	1. Pencapaian target 2. Kenyamanan	3-4
	Tanggungjawab	1. Patuh dalam menjalankan tugas 2. Ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan	5-6
	Kerjasama	1. Dapat bekerjasama dengan tim 2. Memberikan bantuan dan dukungan kepada orang lain	7-8
	Inisiatif	1. Membuat solusi alternatif pada saat memecahkan masalah 2. Mengantisipasi dan memahami masalah yang mungkin dapat terjadi	9-10

Sumber : Hasil Pengelohan Peneliti 2021

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.6.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *corrected item-total correlation* dengan koefisien korelasi yang ditentukan sebesar $r = 0,30$. Butir kuesioner dikatakan valid jika *corrected item-total correlation* lebih besar dari 0,30 dan

sebaliknya jika *corrected item-total correlation* lebih kecil dari 0,30 maka dikatakan butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Untuk melakukan uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut :

$$R = \frac{n\sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R hitung = koefisiensi korelasi

$\sum x_i$ = jumlah skor item

$\sum y_i$ = jumlah skor total item

n = jumlah responden

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Instrumen tersebut bisa dikatakan valid apabila Validitas tinggi yaitu $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.
2. Instrumen tersebut dikatakan tidak valid apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017) hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Kriteria pengambilan keputusan uji realibilitas:

1. Nilai $r \text{ alpha} > r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut reliabel.
2. Nilai $r \text{ alpha} < r \text{ tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

3.6.3 Transformasi Data

Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuisisioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditrasformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI). Untuk dapat diolah menjadi analisis regresi, data ordinal yang biasanya didapat dengan

menggunakan skala likert, dan lain-lain (skor kuesioner), maka terlebih dahulu data ini harus ditransformasikan menjadi data interval salah satu cara yang dapat digunakan adalah *Method of Succesive Interval* (MSI).

3.6.4 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (201:148) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dan rata-rata untuk menentukan skala prioritas dari setiap variabel yang diukur menggunakan skala ordinal yang selanjutnya dihitung skala dari skor yang diukur dengan menggunakan analisis rentang skala dengan menggunakan instrumen dari skala *likert* menggunakan rumus analisis rentang skala, sebagai berikut:

$$\text{Rentang skala} = \frac{n(m-1)}{m}$$

dimana: n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban (skor = 5)

Rentang skala (rs) sebesar :

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel (n)

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel (n)

1. Penilaian tiap kriteria

Skala jumlah sampel sebanyak 76 orang. Instrumen menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5.

2. Perhitungan skala

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

$$= 1 \times 76$$

$$= 76$$

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

$$= 5 \times 76$$

$$= 380$$

Sehingga dalam penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$rs = \frac{76(5-1)}{5}$$

$$= 60,8$$

Hasil perhitungan tersebut dapat digambarkan dengan menggunakan tabel berikut:

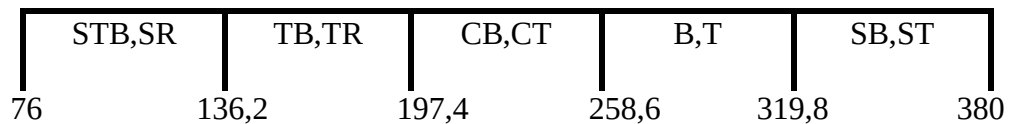
Tabel 3. 3
Rentang skala

Skala skor	Rentang skala	Deskripsi skor		
		Kepemimpinan	Budaya Organisasi	Kinerja
1	76-136,2	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat rendah
2	136,3-197,4	Tidak baik	Tidak baik	Tidak rendah
3	197,5-258,6	Cukup baik	Cukup baik	Cukup tinggi
4	258,7-319,8	Baik	Baik	Tinggi
5	319,9-380	Sangat baik	Sangat baik	Sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2017:97), diolah penulis 2021

Berdasarkan perhitungan tabel 3.5 diatas maka dapat dinilai rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi pengaruh kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang.

Rentang skala dapat digambarkan melalui Bar Skala atau *Bar Scale*, adapun bar skalanya adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Bar Scale

3.6.5 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dikarenakan terdapat variabel bebas dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Menurut (Sugiyono, 2017) persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = variabel kinerja

a = konstanta

b₁, b₂ , = koefisien regresi variabel independen

X₁ = variabel kepemimpinan

X₂ = variabel budaya organisasi

ε = standar error

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.7.1.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Pengujian ini juga menggunakan bantuan *software SPSS*. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Salah satu cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Selain itu, metode lain yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

Apabila sebuah variabel memiliki sebaran data yang tidak berdistribusi secara normal, maka perlu dilakukan penyisihan data yang menyebabkan terjadinya ketidaknormalan data dan dalam pengujian ini menggunakan SPSS.

3.7.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih

Santoso, 2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka toleransi mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinearitas (Gujarati, 2012:432).

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Menurut Gujarati (2012:406) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai 100 koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

3.8 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan.

Dari koefisien determinasi ini (r^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya hubungan dari variabel x terhadap y. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = koefisien determinasi

R_{xy}^2 = kuadrat dari koefisien jalur pada setiap diagram jalur kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent lemah
2. Jika kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent kuat

3.9 Uji hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Uji hipotesis antara variabel kepemimpinan (x_1), budaya organisasi (x_2) dan kinerja (y) dengan menggunakan uji simultan dan parsial, sebagai berikut :

3.9.1 Uji t (uji hipotesis parsial)

1. $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel kepemimpinan (x_1) terhadap kinerja (y)
 $H_1 : \rho_{yx_1} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel kepemimpinan (x_1) terhadap kinerja (y)
2. $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel budaya organisasi (x_2) terhadap kinerja (y)
 $H_1 : \rho_{yx_2} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh variabel budaya organisasi (x_2) terhadap kinerja (y)

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS versi 23. Selanjutnya hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh antar variabel

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antar variabel

3.9.2 Uji F (uji hipotesis simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependent. Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho_{yx} = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh kepemimpinan (x_1) dan budaya organisasi (x_2) terhadap kinerja (y).
2. $H_1 : \rho_{yx} \neq 0$, artinya terdapat pengaruh kepemimpinan (x_1) dan budaya organisasi (x_2) terhadap kinerja (y).

pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolak hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikansi koefisien berganda, dengan menggunakan SPSS versi 23.

Maka akan diperoleh distribusi f dengan pembilang (k) dan dk penyebut ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima (signifikan)

Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak (tidak signifikan)

